

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul "Perencanaan Dan Pengawasan Produksi Pada PTP. Nusantara-II (Persero) Tanjung Morawa Medan (Studi Kasus Kebun Tanjung Keliling (TJK))" di bawah Bimbingan Drs. Muslim Wijaya, MSi sebagai Pembimbing I dan Ihsan Effendi, SE, MSi sebagai Pembimbing II.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi gagalnya suatu organisasi/perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, sehingga kegagalan itu menimbulkan kerugian bagi organisasi / perusahaan itu sendiri.

Untuk menjalankan suatu perusahaan tentu tidak mudah, apalagi jika perusahaan itu sudah bersekala besar. Dengan kondisi tersebut maka perencanaan dan pengawasan sesuai dengan bidang masing-masing.

Pada perusahaan yang masih bersekala kecil pihak pimpinan perusahaan dapat menangani sendiri kegiatan perusahaan. Penyerahan sebagai tugas dan wewenang kepada pihak lain belum perlu dilakukan.

Akan tetapi bila perusahaan sudah besar, pimpinan memerlukan suatu alat bantu dalam kegiatan usahanya yang diantaranya adalah perencanaan dan pengawasan produksi.

Sebagaimana diketahui bahwa perencanaan dan pengawasan adalah sarana yang dipakai manajemen perusahaan guna mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pengelolaan perusahaan. Dengan melaksanakan perencanaan dan pengawasan, maka sebagian besar kegiatan

perusahaan dapat meruntun pimpinan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk hal itu dibutuhkan seperangkat peraturan dalam pembuatan rencana dan pengawasan produksi agar tercipta data yang akurat dan tepat.

Unsur-unsur dalam perencanaan dan pengawasa produksi untuk mendukung hal tersebut terdiri :

1. Kondisi keuangan perusahaan.
2. Kondisi ekonomi nasional dan internasional (pasar)
3. Sumber Daya Manusia.
4. Komoditi

PTP.Nusantara-II (Persero) Keb. Deli Serdang merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negera (BUMN) yang bergerak dibidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Pembentukan Perseroan ini mempunyai lintasan sejarah yang diawali dengan proses pengambil alihan perusahaan-perusahaan perkebunan Belanda pada tahun 1958 oleh Pemerintah RI yang dikenal sebagai proses "Nasionalisasi".

Perseroan dimulai pada tahun 1958 dengan nama Perusahaan Perkebunan Negara Baru cabang Sumatera Utara (PPN Baru. Setelah beberapa kali perubahan bentuk/status badan hukum sejalan dengan Undang-Undang (UU) dan Peraturan Pemerintah (PP) yang ada, pada tahun 1968 PPN tersebut direorganisasikan menjadi beberapa kesatuan

Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk hukumnya dialihkan menjadi PT. Perkebunan (Persero).

Adapun permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini adalah "Apakah sistem perencanaan dan pengawasan produksi telah menciptakan pengendalian internal yang baik, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang efektif".

Dari analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa:

1. Perencanaan telah dilakukan oleh bagian masing-masing sehingga dalam pelaksanaannya masing-masing unit memiliki tanggung jawab penuh.
2. Struktur pengawasan perusahaan sudah berdiri sendiri.